

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis jasa *makeup* atau tata rias yang sekarang lebih dikenal *Makeup Artist* (MUA) merupakan layanan personal yang dapat diukur melalui kinerja pada jasa atau layanan yang diberikan kepada pelanggan, profesi yang disematkan untuk seseorang yang bisa merias wajah dengan menggunakan alat dan produk kosmetik (Putra et al., 2019). *Makeup Artist* adalah seniman profesional yang menggunakan kulit, terutama wajah, sebagai medium karyanya dan produk *makeup* sebagai alatnya. *Makeup Artist* bisa memiliki fokus yang berbeda, misalnya riasan untuk pengantin dan acara formal lainnya, rias tradisional dan adat, *Face and Body painting*, atau *special effect* yang biasa digunakan oleh film-film fiksi (Mai et al., 2020).

Pada era saat ini perkembangan pada bidang teknologi sudah semakin maju dan canggih, sehingga dengan adanya kemajuan tersebut informasi dapat dicari dengan cepat menggunakan *smartphone*, laptop dan tab dengan jaringan internet. Semua *Makeup Artist* yang ada di Indonesia juga memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini dengan menggunakan aplikasi yang sangat booming khususnya di Indonesia saat ini seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp* dan *Line*. Dari berbagai macam aplikasi tersebut mempermudah *Makeup Artist* dalam mempromosikan bisnisnya agar terkenal dan masyarakat mengetahui hasil riasan yang dibuatnya.

Namun hal tersebut masih memiliki kekurangan yaitu pada sistem pemesanan, ini disebabkan karena belum pastinya jadwal yang ditentukan oleh

pemilik *Makeup Artist* sehingga konsumen yang ingin melakukan pemesanan tidak dapat melihat jadwal yang bisa dipesan atau tidak, masyarakat harus menanyakan jadwal kepada pemilik *Makeup Artist* sehingga memakan waktu dan juga sering terjadi ketidak sesuaian jadwal antara konsumen dan pemilik *Makeup Artist*, tidak hanya itu pemilik *Makeup Artist* harus mencatat secara manual di buku atau *Smartphone* jadwal *Makeup* yang telah dipesan oleh konsumen dan sering terjadi kehilangan catatan dan juga memakan waktu karna harus mencatat secara manual hal ini dikarenakan tidak adanya sistem yang dapat langsung mencatat jadwal yang sudah dipesan oleh konsumen. Sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dan sistem yang dapat digunakan untuk melakukan *chatting* dan melihat paket *makeup* yang ditawarkan. Sistem akan dikembangkan dalam bentuk aplikasi yang mudah dioperasikan dengan *smartphone*, sebab dengan bentuk aplikasi yang dapat digunakan pada *smartphone* lebih memudahkan pengguna dalam penggunaannya.

Smartphone adalah telepon selular dengan *mikroprosesor*, memori, layar dan modem bawaan. *Smartphone* merupakan ponsel multimedia yang menggabungkan fungsionalitas PC dan handset sehingga menghasilkan *gadget* yang mewah, di mana terdapat pesan teks, kamera, pemutar musik, video, game, akses email, tv digital, *search engine*, pengelola informasi pribadi (Ryio Budi Utomo, R. Rumani, 2017). Aplikasi yang akan dibuat pada penelitian ini dapat digunakan dengan sistem operasi android, Salah satu kelebihan Android dibanding sistem *mobile phone* atau *smartphone* lainnya adalah Android bersifat *open source code* sehingga memudahkan para pengembang untuk menciptakan dan memodifikasi aplikasi atau fitur-fitur yang belum ada di sistem operasi

Android sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Tidak hanya itu pengguna android juga lebih mendominasi dari pada sistem operasi yang lainnya (Rahman, Hadiwiyatno and Soelistianto, 2018). Teknologi yang dapat digunakan dalam memberikan pesan notifikasi secara *realtime* yaitu *Firebase Cloud Messaging* (FCM) yang bisa dipadukan pada android.

Firebase Cloud Messaging (FCM) solusi lintas *platform* untuk pesan dan notifikasi untuk android, iOS, dan aplikasi web. FCM disediakan dan dikelola oleh *Firebase*, sebuah perusahaan yang sekarang dimiliki oleh *Google* (Albertengo *et al.*, 2019). Suatu *service* atau layanan yang digunakan oleh pengembang aplikasi dan disediakan oleh *firebase* untuk mendapatkan *push notification* pada perangkat *mobile*. Ini bisa menjadi pesan ringan yang memberitahu aplikasi android bahwa ada data baru yang akan diambil dari *server*. Keuntungan yang didapat dari menggunakan FCM ini adalah bisa menangani semua aspek antrian pesan dan pengiriman ke aplikasi target android berjalan pada perangkat target, gratis, dan *Firebase Cloud Messaging* juga hemat daya dan penggunaannya cukup mudah (Prasetyo, Miftah and Perwira, 2019).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mengembangkan sistem yang dapat melakukan pemesanan jasa *makeup artist*, dapat melakukan *chatting* pada sistem secara *realtime* antara pemilik jasa *Makeup Artist* dengan konsumen serta dapat melihat jadwal yang telah dipesan sehingga pemilik jasa *Makeup Artist* tidak perlu lagi melakukan pencatatan secara manual dengan judul: **“Perancangan Aplikasi Pemesanan Make Up Artist Berbasis Android (Studi Kasus: Liwasita *Makeup* Kotabumi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan sistem informasi dan pemesanan *Makeup Artist* berbasis android dengan menggunakan teknologi *Firebase Cloud Messaging*?”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang akan dikembangkan pada penelitian ini hanya dapat berjalan di *platform* android minimal versi 4.2 (*KitKat*).
2. Fitur yang ada pada sistem yaitu: informasi *Makeup Artist* (Nama, alamat, nomor telepon), jadwal yang sudah dipesan oleh konsumen, pendaftaran pemesanan dan yang terpenting dapat melakukan *chatting* antara pemilik *Makeup Artist* dengan konsumen.
3. Sistem tidak terintegrasi dengan pembayaran otomatis.
4. Penelitian dilakukan di wilayah Kotabumi Lampung Utara.
5. Aplikasi tidak dapat memberikan pemberitahuan atau notifikasi antar lintas aplikasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebuah system yang dapat mengintegrasikan sebuah usaha (UMKM) *Make Up Artist* kedalam sebuah aplikasi *android* dengan dilengkapi fitur-fitur yang dapat memudahkan pemesanan atau *booking* antara *customer* dan *owner* Liwasita Make Up Kotabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah dengan penerapan teknologi *Firebase Cloud Messaging* pada sistem informasi dan pemesanan *makeup artist* di wilayah Kotabumi dapat memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan serta membantu pemilik jasa *Makeup Artist* dalam mengetahui jadwal yang telah dipesan pada sistem dan juga memudahkan konsumen dalam menanyakan jadwal serta yang lainnya kepada admin dalam satu sistem dengan memanfaatkan teknologi *Firebase Cloud Messaging* yang dapat melakukan *chatting* secara *realtime*

1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini belum pernah dilakukan atau dipublikasikan oleh siapapun dan pihak manapun. Hal ini dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang terkait dengan judul “Sistem Informasi Geografis Untuk Pemesanan Jasa *Makeup Artist* (MUA) Di Kota Bandar Lampung Berbasis Android”. (Yanti, Vera 2019). Penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai pemesanan jasa *makeup* artis dengan berbasis android, namun penelitian tersebut tidak membahas terkait pengembangan sistem dengan menggunakan teknologi *Firebase Cloud Messaging* dalam memberikan notifikasi secara *realtime* kepada pengguna. Sehingga ini kali pertama judul mengenai penelitian “Penerapan *Firebase Cloud Messaging* Pada Sistem Informasi Dan Pemesanan MUA (*Makeup Artist*) Berbasis Android”.

